

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan Atau Perkembangan Harg Barang Kebutuhan Pokok dan penting, Barang Lainnya dan Jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA

Daging sapi stabil pada harga Rp. 120.000 Januari, Februari, Maret. Perkembangan harga tersebut relatif bagus meningkat kondisi Kabupaten Serang yang belum memiliki RPH (Rumah Potong Hewan). Ketidakadaan RPH ini menjadikan pemerintah sulit untuk mendata produksi daging di Kabupaten Serang. RPH yang terdapat di Kabupaten Serang dimiliki oleh pihak swasta, sehingga akan terjadi kendala ketika melakukan pendataan.

Pada sumber protein lainnya, daging ayam dan telur ayam mengalami inflasi harga, inflasi harga tersebut masih dalam kategori aman dan masyarakat dapat menjangkaunya. Pada bulan Januari rata-rata harga Daging Ayam menyentuh harga Rp. 35.000, setelah itu harga Daging Ayam naik sedikit menjadi Rp. 36.800 pada bulan Februari, selanjutnya kenaikan harga terjadi pada bulan Maret sebesar Rp. 40.000 di bulan Maret. Tren yang sama juga terjadi pada telur ayam yang mengalami kenaikan harga dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret. Pada bulan Januari telur ayam menyentuh harga Rp. 27.000 kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp. 30.500 pada bulan Februari, selanjutnya mengalami kenaikan lagi menjadi Rp. 31.800 pada bulan Maret.

Sementara pada komoditi gula pasir terjadi penurunan harga walaupun memang tidak signifikan. Pada bulan Januari harga Gula Pasir menyentuh angka Rp. 17.100 sedangkan turun pada bulan Februari menjadi Rp. 17.000 dan stabil hingga bulan Maret yaitu Rp. 17.000

Ada dua komoditi yang stabil di harga Rp. 10.000 yaitu tepung terigu dan kacang kedelai lokal. Khusus untuk kedelai Pemerintah Kabupaten Serang cukup serius dalam mengembangkan komoditi ini. Pemkab merencanakan agar Kabupaten Serang bisa menjadi setra kedelai nasional. Ambisi ini didukung dengan fakta bahwa sampai saat ini Indonesia belum berdaulat kedelai atau masih membutuhkan ekspor. Kondisi tersebut tentu sangat memprihatinkan karena Indonesia sangat tergantung dengan produk-produk olahan turunan kedelai, seperti tahu dan tempe.

Selanjutnya komoditi Beras mengalami fluktuasi harga yang tidak signifikan yaitu pada Beras IR 64 KW I pada dari bulan Januari sampai dengan Maret. Kenaikan harga Beras terjadi pada bulan Februari yang dimana pada Bulan Januari harga beras yaitu 14.000 dan naik pada bulan Februari menjadi Rp. 14.600, selanjutnya turun lagi pada bulan Maret menjadi 13.992. Pada tipe beras yang lain yaitu Beras IR 64 KW I dan II harga terpantau stabil pada bulan Januari sampai dengan Maret.

Sementara untuk komoditas Cabe Merah pada triwulan 1 tahun 2024 mengalami fluktuasi harga yang tidak terlalu signifikan. kenaikan terjadi pada bulan Januari ke Februari, dan selanjutnya mengalami penurunan kembali pada bulan Januari ke Maret. Penurunan dari bulan Februari ke Maret terjadi signifikan dari Rp. 69.000 menjadi Rp. 60.000, penurunan ini dibantu dengan beberapa daerah Kabupaten Serang sudah mengalami panen. Kondisi panen tersebut diharapkan akan membantu stok 8 ketersediaan cabe sehingga dapat membantu menurunkan

harga di pasar karena stok dan permintaan sesuai.

RISIKO KEDEPAN

Kondisi triwulan 1 dibarengi dengan beberapa titik panen di wilayah Kabupaten Serang tentunya ini menjadi kabar gembira, akan tetapi Pemkab harus tetap mewaspadai kondisi panen ini juga menguntungkan bagi petani tidak hanya bagi para tengkulak. Selain itu, Pemkab juga harus berperan agar hasil panen tersebut dinikmati khususnya oleh masyarakat Kab. Serang terlebih dahulu.

Selain itu, kondisi cuaca ekstrem El Nino harus diwaspadai juga khususnya untuk sektor pertanian. Pemkab Serang juga tetap harus mewaspadai isu pandemi walaupun Presiden telah mencopot mengenai peraturan mengenai darurat bencana Covid-19. Hal itu disebabkan oleh adanya kemungkinan efek domino terhadap kondisi tersebut seperti pemecatan pada karyawan swasta.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Berkaca dari perkembangan harga yang terjadi di Kabupaten Serang tahun 2024 bahwa terdapat kenaikan di beberapa komoditas harga barang yang cukup signifikan terutama pada komoditas ayam dan telur hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan inflasi di Kabupaten Serang.

Melihat inflasi dari sudut pandang bulanan atau month to month Banten, terjadi kenaikan inflasi pada triwulan I tahun 2024. Sepanjang Januari Februari hingga Maret terus mengalami kenaikan angka inflasi. Pada bulan Januari angka inflasi Banten menyentuh angka -0,04 dan naik di bulan Februari menjadi 0,52 lalu kembali naik pada bulan Maret menjadi 0,98 (sumber: BPS Banten Inflasi month to month (diolah))

Selanjutnya keadaan inflasi tahunan pada triwulan 1 (Januari - Maret) tahun 2024 juga mengalami kenaikan. Yang dimana kondisi inflasi Banten pada Triwulan I menyentuh angka hingga mencapai angka di atas 3 persen. Pada bulan Januari kondisi inflasi yaitu 2,59 dan kembali naik pada bulan Februari 2,81 lalu naik kembali pada bulan Maret hingga menyentuh angka 3,42 (sumber: BPS Banten Inflasi year on year (diolah)) Angka tersebut cukup tergolong signifikan bila mengingat tahun lalu yaitu 2023 keadaan inflasi Banten hanya menyentuh angka 3,06 persen.

Hal ini menjadi perhatian pemerintah Banten maupun Pemerintah Kabupaten Serang untuk selalu melakukan dan merancang dengan cermat kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah pengendalian inflasi di provinsi Banten maupun di Kabupaten Serang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

GERAKAN PANGAN MURAH

Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) sebagai upaya menjaga stabilitas harga menjelang Lebaran 2024, kali ini GPM digelar di halaman Kecamatan Kragilan pada 1 April 2024. Fokus utama GPM ini adalah untuk mengendalikan harga pangan agar tetap terjangkau oleh masyarakat serta mencegah penggerak harga yang dapat memberikan manfaat bagi konsumen dan mengurangi daya beli masyarakat. Kegiatan ini dapat dilaksanakan atas kerjasama antara Pemkab Serang, Badan Pangan Nasional, dan BUMN (Bulog Sub Divre Serang, Rajawali Nusindo (RNI), PT Wilmar Padi Indonesia, Bank Bjb Banten, PT. Charoen Pokphand dan KTNA Kabupaten Serang. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan GPM ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk dapat mengurangi daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari

SEMBAKO MURAH DI BAZAR RAMADHAN

Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang menggelar Bazar Ramadhan 1445 Hijriah di Halaman Kantor Kecamatan Gunung Sari. Kegiatan Bazar Ramadhan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dikarenakan kebutuhan pokok dipasaran lebih mahal, terlebih lagi pada momen menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445, kebutuhan pokok yang dijual oleh Diskoumperindag diantara adalah Gas Elpiji 3kg jika dipasaran dijual dengan harga Rp26.000 sedangkan pada kegiatan ini hanya dijual Rp19.000, kemudian harga Beras yang tadinya Rp17.000 perkilogram untuk di Bazar Ramadhan dijual dengan Rp52.000 perlima kilogram, selanjutnya harga cabai yang tadinya Rp40.000 turun menjadi Rp35.000, dan telur ayam menjadi Rp50.000 perpaket atau 50 butir. Diharapkan dengan adanya kegiatan Sembako Murah ini dapat meringankan beban masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari

GEBYAR ZAKAT PEMKAB SERANG NAIK DALAM RANGKA MEMPERKUAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Gebyar Zakat yang dilakukan oleh Pemkab Serang tembus sampai dengan Rp. 2,27 Miliar, Zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat islam, kewajiban ini tidak hanya membersihkan jiwa dan harga tetapi juga memupuk kepedulian para ASN. Selain zakat, ASN Kabupaten Serang juga peduli dengan infaq sedekah yang diberikan melalui Baznas, seperti membangun sudah ribuan rumah tidak layak huni diperbaiki. Dana zakat, infaq dan sedekah yang dihimpun melalui Baznas disalurkan kembali kepada masyarakat yang berhak menerima, terutama fakir miskin atau dhuafa. Selanjutnya dana yang dihimpun disalurkan untuk sejumlah bantuan seperti insentif untuk guru MDA, guru ngaji, marbot masjid, dan petugas kebersihan atau pasukan kuning. Sementara itu berdasarkan rekapitulasi dari Baznas Kabupaten Serang, Gebyar Zakat 2024 mampu mengumpulkan dana Rp2.27 Miliar dengan rincian berasal dari UPZ Kecamatan 292 juta, UPZ Dinas Instransi Rp1,77 Miliar, perorangan 209 juta, termasuk didalamnya zakat yang diberikan oleh Bupati Serang yaitu 100 juta.

PELAYANAN AIR MINUM STANDAR AMAN

Pemkab Serang bersama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Al Batani menargetkan memberikan pelayanan air minum standar aman sehingga aman untuk di minum. Mengingat, saat ini pelayanan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Serang masih di level air minum standar layak. Direktur Utama Perumda Tirta Al Batani mengatakan Bimtek Pengamanan Air Minum merupakan program Kementrian PUPR bekerjasama dengan UNICEP yang di ikuti Perumda tiga daerah yakni Kabupaten Pandeglang, Lebak dan Kabupaten Serang

sebagai tuan rumah berikut instansi terkait Pemprov Banten. Bimtek ini juga sebagai langkah awal untuk mengejar target air minum standar aman.

ZAKAT INFAQ SHODAQOH TERUS MENINGKAT

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serang terus meningkatkan penerimaan Zakat Infaq Sedekah (ZIS) setiap tahun. Peningkatan ini dinilai terlaksana karena mendapat dukungan dari Bupati Serang dan telah di apresiasi dengan penghargaan Baznas Award 2024. Berdasarkan data Baznas Kabupaten Serang, tahun 2024 perolehan ZIS sebesar Rp 25,02 miliar, melebihi target yang ditetapkan Rp 22,4 miliar, bukan hanya itu meningkat sebesar Rp 1,51 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara target tahun ini Rp 26,55 miliar, dan hingga awal Maret tercapai Rp 2,87 miliar target yang harus terus dikejar Rp 23,6 miliar. Dana ZIS yang diperoleh disalurkan untuk program pengentasan kemiskinan, membantu masyarakat di bidang kesehatan dan pendidikan, perbaikan rumah tidak layak huni dan program lainnya

MENDORONG PENGEMBANGAN DESA WISATA

Pembahasan peningkatan daya tarik desrinasi pariwisata alternatif yang dilaksanakan oleh Pemkab Serang semata-mata untuk mendorong pengembangan desa wisata yang ada di Kabupaten Serang. Terdapat sekitar 31 Destinasi wisata yang di SK kan oleh Baupati Serang untuk dikembangkan oleh instansi terkait yakni Disporapar beserta jajaran yang juga di bantu OPD-OPD terkait. Tujuannya untuk membantu mengevaluasi dan meningkatkan destinasi wisata agar mengikuti 6 desa wisata unggulan yakni Desa Cikolelet, Kubang Baros, Bumi Tirtayasa dan lainnya untuk bisa lebih berkembang untuk meraih kesempatan yang bagus. Kepala Disporapar Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya mengatakan dalam mengembangkan desa wisata memerlukan 3 A yakni atraksi, akseleabilitas dan amenitas. Maka, jika atraksi tidak ada di desa wisata itu maka otomatis pengunjung kurang berminat maka perlu didorong harus punya atraksi dan menggali potensi alam.

INOVASI KKN-PPM MAHASISWA UNIVERSITAS GAJAH MADA (UGM)

Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) terus melakukan inovasi-inovasi sejak angkatan ke I hingga ke IV. Inovasi sebagai tindak lanjut atas perjanjian kerja sama (PKS) antara UGM dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang. Adapun inovasi yang dilakukan KKN-PPM Mahasiswa UGM periode IV Tahun 2023 diantaranya memasang Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan panel tenaga surya di Kecamatan Tanara, dan report perkembangan mangrove di wilayah Pontang-Tirtayasa dan Tanara (Pontirta), hal ini bisa menjadi pengaruh pengurangan inflasi untuk masyarakat tidak ketergantungan listrik PLN. KKN-PPM Mahasiswa UGM periode IV Tahun 2023, Muhammad Bagus Hidayatullah mengatakan, yang dilakukan oleh pihaknya yakni lebih memerhatikan dengan berusaha untuk mengurangi ketergantungan listrik PLN dengan memasang lampu peneranga jalan umum tenaga surya. Berangkat dari latar belakang tersebut, pihaknya mencoba mengaplikasikan mulai dari infrastruktur yang sederhana salah satunya lampu penerangan jalan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Menjaga rantai pasokan besar di Kabupaten Serang

- 1.
 2. Meningkatkan koordinasi TPID Kabupaten Serang dengan TPID Kota/Kabupaten Provinsi Banten.
 3. Pengawasan Harga, pemerintah daerah bekerja sama dengan lembaga terjaut yaitu Bulog untuk membantu dan mengendalikan fluktuasi harga pasar.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Gerakan Pangan Murah (GPM) dilakukan hingga menjelang 2024 dan Tahun Baru 2025
2. Operasi Pasar lanjutan pada moment perayaan Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HKBN)